

Strategi Dosen PAI Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi Untuk Mengajak Mahasiswa Agar Rajin Shalat Berjamaah Di Mushalla

Zul Efendi

Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi
zulefendiabutazkia@gmail.com

Abstract. *The priority of congregational prayer is to protect oneself from evil and evil traits. It is important for Muslims to maintain prayer, especially at a young age, which will later continue the wheel of life for both the nation and religion. Students are the hope of society who will become leaders and examples for others. How will students be worthy of being emulated by those around them if they can't even look after themselves? One way is to pray, especially in congregation. Very few students perform congregational prayers in the prayer room, various factors such as feeling lazy have become a common view nowadays. That is why the author needs to study the issue of congregational prayer, especially at the Dwi Farma Bukittinggi Pharmacy Academy.*

Keywords: *Strategy, invitation, congregational prayer, Bukittinggi Pharmacy Academy students*

Abstrak. Keutamaan shalat berjamaah adalah menjaga diri dari sifat keji dan munkar. Penting bagi umat muslim untuk menjaga shalat, apalagi saat usia muda yang nantinya akan melanjutkan roda kehidupan baik untuk bangsa dan agama. Mahasiswa adalah harapan masyarakat yang akan menjadi pemimpin dan contoh bagi orang lain. Bagaimana mahasiswa akan patut ditiru oleh orang sekitar jika menjaga dirinya saja tidak bisa. Salah satu caranya adalah dengan shalat terutama dilakukan dengan berjamaah. Sedikit sekali mahasiswa yang melaksanakan shalat berjamaah di mushalla, berbagai macam faktor seperti rasa malas menjadi pandangan yang sudah biasa saat ini. Itulah mengapa penulis perlu mengkaji persoalan shalat berjamaah khususnya di Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi.

Kata Kunci: Strategi, mengajak, Shalat berjamaah, Mahasiswa Akademi Farmasi Bukittingg

PENDAHULUAN

Shalat berjamaah merupakan suatu tindakan ibadah shalat yang dikerjakan bersama-sama, dimana salah seorang diantaranya sebagai imam dan yang lainnya sebagai makmum. Shalat berjamaah selain sarana ibadah kita kepada Allah juga terdapat keutamaan dan aspek-aspek psikologis yang dapat memberikan motivasi sehingga akan membantu perilaku sosial orang.

Shalat merupakan salah satu pilar agama yang menduduki peringkat kedua setelah syahadat, dan merupakan pondasi terbaik bagi setiap amal kebaikan di dunia serta rahmat dan kemuliaan di akhirat. Mengerjakannya pada awal waktu merupakan amalan yang terbaik, sedangkan meninggalkannya merupakan perbuatan kufur. Selain itu, shalat termasuk tiang agama yang menjadi pilar penting dalam agama Islam yang dikerjakan sehari semalam lima waktu.

Menurut Sayed Sabiq, shalat merupakan salah satu rukun bagi setiap muslim. Rukun merupakan tiang, maka jika salah satu tidak ada maka hancurlah suatu

bangunan. Shalat dapat dilaksanakan di mana saja, baik di rumah ataupun di masjid dan dapat dikerjakan *munfarid* (sendirian) maupun berjama'ah. Shalat berjama'ah lebih utama dari pada shalat sendirian. Sebagaimana Nabi SAW menjelaskan bahwa derajat orang-orang yang shalat dengan berjama'ah itu lebih baik dan lebih utama dari pada shalatnya orang-orang yang jumlahnya berkali-kali lipat lebih banyak dibandingkan mereka shalat sendiri-sendiri.

Menurut Abdul Azis Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwan dalam bukunya, waktu adalah penyebab zhahir diwajibkannya shalat, sementara penyebab hakiknya adalah perintah atau ketetapan Allah Swt. Penetapan kewajiban disandarkan kepada Allah sedangkan kewajiban disandarkan kepada perbuatan hamba yaitu shalat. Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 43, yaitu:

وَأَقِمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya:

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku”..

Yang dimaksud ialah: shalat berjama'ah dan dapat pula diartikan: tunduklah kepada perintah-perintah Allah bersama-sama orang-orang yang tunduk.

Shalat merupakan azas mendasar yang menjadi kualitas iman diri seseorang. Oleh karena itu shalat perlu dipelajari, diketahui dengan tepat dan dilaksanakan dengan benar agar manfaatnya dapat dinikmati dan dirasakan dengan sungguh-sungguh. Selain itu shalat juga merupakan mencegah perbuatan keji dan munkar. Akan tetapi, pada zaman sekarang ini banyak yang mengaku beragama Islam tetapi mereka melalaikan shalat dan meremehkannya. Mereka tidak sadar bahwa siapa yang meninggalkan shalat lima waktu dengan sengaja, maka ia telah ingkar (kafir) dengan nyata-nyata. Dan yang semakin membahayakan jika yang melakukan itu adalah para generasi-generasi muda yang menjadi tunas bangsa.

Kampus merupakan rumah kedua bagi mahasiswa. Di dalam kampus seseorang akan menerima pendidikan dan pengajaran. Kampus juga memegang peran yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter seseorang seperti membiasakan melaksanakan shalat pada seseorang. Dengan demikian, seseorang diharapkan mampu

melaksanakan shalat dengan baik dan benar sesuai dengan syarat dan rukunnya serta dapat menjadikan pola laku dalam tata nilai kehidupannya sehari-hari. Lingkungan merupakan pengaruh yang cukup besar dalam membentuk kepribadian seseorang. Begitupun pembiasaan melaksanakan shalat, lingkungan menjadi faktor yang sangat penting. Kesadaran shalat berjamaah ini hendaknya ditanamkan ke dalam hati dan jiwa setiap insan manusia dengan cara pendidikan yang cermat dan dilakukan sejak kecil. Kesadaran pelaksanaan shalat berjamaah mahasiswa merupakan hal yang penting yang dapat dilakukan oleh adanya kesadaran pada mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, banyak mahasiswa Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi pada faktanya masih belum melaksanakan shalat secara berjama'ah dan awal waktu khususnya zhuhur dan ashar ketika adzan berkumandang. Mereka lebih memilih shalat di akhir waktu dan shalat sendirian. Namun, bukan berarti saat adzan dikumandangkan, tidak ada mahasiswa Akademi Farmasi bergegas untuk melaksanakan shalat secara berjama'ah dan awal waktu. Tentu pasti ada, walaupun beberapa orang. Namun, tidak menutup kemungkinan adanya upaya dan pendekatan yang dilakukan mahasiswa Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi, menciptakan kesadaran dalam melaksanakan shalat berjama'ah dan shalat awal waktu. Seharusnya mahasiswa Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi melaksanakan ibadah shalat berjama'ah di awal waktu ketika adzan berkumandang sudah berbondong-bondong ketempat shalat baik di masjid maupun di mushalla. Sebelumnya sudah diajarkan edukasi yang baik ketika dalam proses pembelajaran setiap hari. Sebuah komunitas mahasiswa Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi yang melaksanakan ibadah shalat secara berjama'ah dan awal waktu setiap dzuhur dan ashar, tentu mencerminkan kondisi lingkungan kampus Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi dan mahasiswa yang religius. Selain itu juga, shalat berjama'ah dan shalat awal waktu tidak hanya di ukur dari keimanan seseorang, akan tetapi menjadi ukuran seberapa besar kesadaran mahasiswa Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi dalam melaksanakan kewajibannya dan mampu mendisiplinkan dirinya dalam hal beribadah. Tetapi tidak seperti yang diharapkan, masih banyak mahasiswa yang melalaikan shalat bahkan meninggalkan shalat fardhu. Inilah alasan mengapa penulis perlu mengkaji dan membahas persoalan shalat berjamaah di mushalla di Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi, agar dengan tulisan ini bisa menjadi motivasi atau dorongan supaya mahasiswa Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi tepat waktu dalam menjalankan shalat berjamaah setiap harinya.

PERMASALAHAN

1. Apakah faktor penyebab mahasiswa tidak termotivasi untuk pergi sholat berjamaah
2. Apa langkah-langkah Dosen PAI mengajak mahasiswa pergi sholat berjamaah ke Musholla
3. Target apakah yang akan dicapai melalui sholat berjamaah.?

TUJUAN MASALAH

Adapun tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengungkap faktor-faktor penyebab kenapa mahasiswa tidak tertarik untuk pergi sholat berjamaah ke musholla
2. Mencari solusi yang akan diterapkan untuk memotivasi mahasiswa agar termotivasi untuk pergi sholat berjamaah, baik ketika berada di kampus maupun ketika pulang ke tempat tinggalnya.
3. Untuk memenuhi beban kerja dosen sebagai tenaga pengajar PAI di Kampus Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi
4. Untuk mengembangkan keilmuan dan profesi sebagai dosen PAI.

KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan penelitian ini dapat di tinjau dari segi teoritis dan segi praktis . Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasilnya bermanfaat:

1. Secara teoritis
Temuan ini dapat dijadikan data awal untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif
2. Secara Praktis
 - a. Acuan dan pedoman bagi Dosen PAI untuk diterapkan dalam kehidupan mahasiswa di kampus Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi.
 - b. Acuan dan pedoman bagi sivitas akademi dalam pembinaan mahasiswa agar rajin melaksanakan sholat berjamaah.
 - c. Masukan bagi Direktur dalam meningkatkan kordinasinya khususnya di Kampus Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi.

PEMBAHASAN

Ada beberapa faktor-faktor penyebab mahasiswa tidak termotivasi untuk pergi sholat berjamaah ke Musholla di kampus Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi. Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa, mereka menjawab sebagai berikut:

1. Diantara mereka menjawab malas untuk ke musholla.
2. Ada juga yang menjawab lebih senang sholat di rumah.
3. Jadwal perkuliahan sering bentrok dengan jam sholat, azan sudah dikumandangkan sementara kuliah belum ditutup oleh dosen, karena jadwal sholat lebih cepat dari akhir perkuliahan.
4. Bahkan yang lebih parah lagi masih ada mahasiswa yang tidak sholat 5 waktu
Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa penyebab mahasiswa tidak termotivasi untuk sholat ke masjid/musholla adalah sebagai berikut :

- a. Memang masih ada mahasiswa yang tidak mennggerjakan sholat 5 waktu,kalaupun ada tidak lengkap
- b. Kurangnya ilmu pengetahuan mahasiswa tentang agama Islam ,terutama tentang ajaran sholat,khususnya sholat berjamaah.
- c. Mereka berasal dari keluarga yang tidak peduli sholat dan Tidak terbiasanya mereka semenjak kecil untuk pergi sholat berjamaah.
- d. Kurangnya selama ini kontrol dari pihak keluarga dan pihak sekolah dalam mendidik anak untuk mendirikan sholat 5 waktu dan pergi sholat berjamaah.
- e. Mahasiswa belum terdidik dan belum memahami manfaat sholat berjamaah baik untuk kepribadiannya maupun terhadap hubungan sesama muslim.

Ternyata pendidikan sekolah yang selama ini dilalui tidak memprioritaskan pendidikan tentang sholat, apalagi sholat berjamaah. Sehingga tidak tampak pada diri mahasiswa pengaruh sholat dalam dirinya.

Adapun strategi Dosen PAI di Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi untuk mengajak mahasiswa agar rajin sholat berjamaah adalah sebagai berikut:

1. Dosen PAI mencoba menerapkan tradisi pesantren dengan tradisi kampus. Adapun tradisi pesantren yang akan diterapkan di kampus yaitu sholat berjamaah 5 waktu, shlat duha, mengaji (Tadasrus Al-Qur'an),Puasa sunnah senin dan kamis,sholat tahajjud dan belajar menyampaikan tausiyah/pidato.

Semua kegiatan ini akan di kaitkan dengan nilai mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

2. Mengupayakan penyediaan sarana prasarana yang memadai, seperti ruangan musholla, tempat berwudhuk, mukenah, tenaga *muazzin* (orang yang mengumandangkan adzan), dan Imam, tenaga kebersihan, dan program-program yang mendukung agar mahasiswa termotivasi untuk mendatangi musholla. Sekaligus menyediakan pustaka mini di musholla untuk pengunjung musholla.
3. Bekerjasama dan Memusyawarahkan dengan pihak Direktur, Kaprodi, Wakil Direktur, Kepala Bagian Kemahasiswaan, Dosen, karyawan dan BEM. Kemudian yang tak kalah pentingnya dengan satpam. karena satpam yang akan menutup pintu pagar setiap jam sholat, agar mahasiswa pada jam sholat wajib mereka bersiap-siap untuk pergi ke musholla.
4. Adanya kesepakatan secara menyeluruh, yaitu aturan terhadap mahasiswa. Adapun aturan tersebut sebagai berikut :
 - a. Setiap mahasiswa diwajibkan sholat zuhur dan ashar berjamaah yang setiap mereka hadir pergi sholat berjamaah wajib isi daftar hadir.
 - b. Nilai mahasiswa akan dikaitkan dengan kehadiran, bagi yang rajin pergi sholat berjamaah akan diberikan tambahan nilai. Begitupun sebaliknya bagi yang malas akan di panggil ke ruangan Dosen atau Direktur yang kemudian di berikan sanksi dan nilai mata kuliah agamanya tidak diluluskan.
 - c. Memberikan Reward(hadiah) bagi yang rajin pergi ke musholla untuk menunaikan sholat berjamaah dan kegiatan lainnya yang di buktikan dengan melihat daftar pengunjung musholla sebagai motivasi bagi mahasiswa yang lain.

Target yang akan dicapai untuk mahasiswa supaya mereka rajin pergi shalat berjamaah di mushalla adalah:

1. Melatih mahasiswa Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi untuk disiplin dalam mendirikan sholat fardu berjamaah, sehingga menjadi kebiasaan yang baik dan terus menerus terbiasa sampai kapanpun.
2. Menghilangkan sifat malas dalam melaksanakan ibadah shalat berjamaah di kampus dan di luar kampus.
3. Menjalin silaturahmi antar mahasiswa, dosen dan karyawan

4. Membentuk kepribadian mahasiswa yang berkualitas akademis, sadar akan fungsi dan perannya sebagai penerus umat dan bangsa.

Agar target tercapai dalam pelaksanaan sholat berjamaah di Mushallah kampus maka perlunya pengaturan yang disepakati secara bersama. Adapun Pengaturan Tentang Sholat Berjamaah bagi Mahasiswa ADF BKT adalah sebagai berikut :

1. Jam 12..30 -13.00 seluruh kegiatan perkuliahan(baik teori/praktek) di hentikan sementara untuk melaksanakan sholat zuhur berjamaah di musholla Akfar Dwi Farma.
2. Seluruh mahasiswa diwajibkan sholat berjamaah di musholla dengan ketentuan mahasiswa mengisi daftar hadir,kecuali bagi perempuan yang berhalangan.
3. Pintu gerbang ditutup oleh satpam pada jam 12.30-13.00 (khusus mahasiswa tidak boleh keluar di jadwal tersebut)
4. Sambil menunggu mahasiswa/dosen/karyawan berwudhuk ,akan diberikan kultum/jika ada pengumuman penting
5. Yang berhalangan harus duduk di lesehan sambil menunggu daftar hadir dari musholla. Setelah selesai sholat fardhu, mahasiswa di biasakan untuk zikir,berdoa dan sholat sunat rawatib sebelum meninggalkan ruangan musholla

Dengan aturan yang telah ditetapkan bersama, diharapkan semua mahasiswa mengindahkan dan mengikuti secara disiplin, dan tentu kegiatan ini perlu keteladanan dan pengawasan dari Para dosen dan karyawan terutama dari pihak dosen agama dan dosen-dosen lain sebagai pembimbing mahasiswa selama di kampus.

KESIMPULAN

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwasanya shalat berjamaah adalah penting, terutama dikalangan mahasiswa khususnya mahasiswa Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi. Setiap muslim wajib hukumnya mengerjakan shalat lima waktu sehari semalam. Dalam mengerjakan shalat sebaiknya dilakukan secara berjamaah di masjid, karena shalat berjamaah pahalanya lebih utama 27 derajat daripada shalat sendirian dan setiap langkah menuju tempat shalat berjamaah baik di mushalla atau di masjid bernilai pahala. Selama perjalanan menuju ke masjid untuk mengerjakan shalat berjamaah atau ibadah lainnya, Namun ketika mahasiswa misalnya sudah masuk masjid, pahala shalatnya telah dicatat sebagai amalan ibadah. Allah Swt juga akan menghapus dosa-dosa kecil yang sudah pernah dilakukan di masa lalu. Malaikat juga memohonkan ampun kepada Allah Swt atas dosa-dosa dan taubat

orang-orang yang shalat di masjid. Itulah tujuan ataupun target dari seorang pengajar khususnya Dosen PAI di Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi menyeru kepada mahasiswa untuk senantiasa tepat waktu shalat berjamaah di mushalla atau masjid baik di Kampus ataupun di luar kampus.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abbas, Zainal Arifin . 1984. *Perkembangan Pikiran Terhadap Agama I*". Pustaka Al-Husna: Jakarta .
- Anwar, Desi. 2001. "*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*". Surabaya.
- Djmaluddin, Sri Murniati. 2005. *Kumpulan Ceramah DR.H.Ali Nurdin MA.Pada Majlis Taklim Daarul Adzkar Periode tahun 2005-2012*. Yayasan Surya Andana Asih
- Ramayulis. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam "Kalam Ilahi"*. Jakarta
- Rathomy, Moh. Abdai. 1989. "*Tiga Serangkai Sendi Agama*"(*tauhid,Fiqih dan Tasawuf*). PT Al-Maarif: Bandung.
- Sarumpaet, RI. 1973. "*Rahasia Mendidik Anak*". Publising House: Bandung.
- Somad, Abdul. 2018. "*Amalan yang paling di cintai Allah*". Zikrul Hakim: Jakarta.
- Syaf, Mahyuddin. dkk.1974. *Pelajaran Ibadah/ Fiqih untuk Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan sederajat*. Sulita: Bandung.
- Syari`ah, M Ali Hasan. 1983. (Fiqih Islam). Bulan Bintang: Jakarta
- Zaini. Syahminan. 1986. *Mengapa Manusia Harus Beragama*. Kalam Mulia: Jakarta
- Zainuddin, Rahman Ritonga. *FIQIH IBADAH*. Gaya Media Pratama: Jakarta.